

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam membuat Sekolah Tinggi Musik Dangdut harus mampu merepresentasikan bangunan yang menarik untuk meningkatkan citra musik Dangdut, sehingga dapat menarik minat dan apresiasi masyarakat. Masyarakat juga dapat belajar dan melihat pertunjukan musik dangdut sebagai potensi lokal di tengah maraknya musik-musik mancanegara. Sekolah Tinggi Musik Dangdut ini harus mampu menyediakan fasilitas yang lengkap seperti Sekolah Musik pada umumnya.

Seain itu, dalam proses perencanaan Sekolah Tinggi Musik Dangdut ini, terutama dalam tahap *programming*, terdapat beberapa permasalahan salah satunya adalah Permasalahan yang Berhubungan dengan Fungsi Bangunan. Permasalahan ini dikaitkan dengan 4 program pengajaran musik yang dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- Aktivitas Instrumental
- Aktivitas paduan suara;
- Aktivitas dalam ruang kelas untuk teori musik, apresiasi musik dan pelajaran vokal;
- Aktivitas yang berhubungan dengan pertunjukan, antara lain resital dan konser.

Sehingga solusi yang tepat agar aktivitas-aktivitas di atas dapat berjalan dengan baik, antara lain:

- f. Penyediaan ruangan yg memadai dengan alat dan instrumen musik yang lengkap untuk menunjang program dan kurikulum pendidikan;
- g. Penyediaan fasilitas media untuk fasilitas edukasi dan komersial musik, antara lain perpustakaan dan studio musik;
- h. Penyediaan fasilitas apresiatif yaitu ruang pertunjukan musik Auditorium yang dapat dipergunakan bagi kepentingan kependidikan maupun masyarakat umum;

- i. Akustik yang baik pada ruangan-ruangan yang memerlukannya, seperti ruang-ruang kelas pada umumnya, dan ruang pertunjukan musik pada khususnya;
- j. Sirkulasi yang baik dalam hirarki bangunan maupun pencapaiannya, sehingga terjadi kekompakan. Misalnya, gudang penyimpanan instrumen harus direncanakan sedemikian rupa peletakannya agar siswa/i dapat bersirkulasi dengan mudah untuk mengambil dan mengembalikan lagi instrumen musik mereka masing-masing setelah kelas selesai. Begitu juga ketika ada *event-event* lain, seperti resital kecil, dangdut orkestra, konser dangdut dan juga ujian musik.

Unsur-unsur perancangan bangunan seperti ukuran, bentuk dan pemilihan material adalah faktor yang sangat penting dalam perancangan kasus ini. Hal ini bertujuan demi menghasilkan kontrol suara yang baik di dalam bangunan tersebut.

Sekolah Tinggi Musik Dangdut yang akan dirancang ini harus memiliki akustik yang baik. Syarat akustik yang baik yakni waktu dengung yang optimal dan distribusi suara yang jelas keutuhannya. Selain itu, dinding dan pintu yang kedap suara juga dapat ditambahkan pada ruangan yang membutuhkan akustik yang baik.

5.2 Saran

Saran untuk diri sendiri dan civitas Akademi Maranatha, dari hasil analisis data yang diperoleh dalam perancangan interior sekolah internasional musik dangdut serta beberapa kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebelum membuat perancangan denah khusus, sebaiknya terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode analisis agar perancangan yang dibuat tepat pada target sasaran.
2. Pada proses perancangan sebaiknya gaya desain yang dipergunakan harus dipertimbangkan terlebih dahulu agar sesuai dengan target sasaran

Saran untuk civitas Akademi Maranatha, sebagai berikut :

1. Diharapkan FSRD UK Maranatha lebih memperhatikan dan meningkatkan kurikulum pengajaran mata kuliah desain interior tingkat VI, sehingga para mahasiswa dapat berkembang lebih baik.
2. FSRD UK Maranatha dapat lebih sering melaksanakan acara open house, perlombaan, atau acara yang akan membangkitkan ide kreativitas para mahasiswa untuk berkarya.

Saran untuk masyarakat secara umum yaitu melihat suatu perancangan interior denah khusus sekolah musik internasional dangdut sebagai wahana kegiatan positif dan menghindari pembajakan desain yang ada di Indonesia, khususnya di Bandung.